

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2017:107) menyatakan bahwa “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atau perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Darmadi (2011:176) mengungkapkan bahwa “metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Hubungan sebab akibat yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan mengidentifikasi cerita fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sokan Kabupaten Melawi.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Beberapa bentuk penelitian yang pada umumnya memiliki berbagai macam jenis. Seperti yang di ungkapkan oleh Sugiyono (2017:108-114), Terdapat beberapa bentuk skripsi eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian bisnis, yaitu: *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Expeimental Design*.

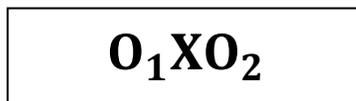
Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* dikatakan *pre-experimental design*, karena skripsi ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Dikatakan *Pre-Experimental Designs* karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

### 3. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan dengan pola *one-group pretest-posttest design* dengan alasan karena dalam penelitian ini kelas-kelas dipilih secara acak dan variabel terikat tidak hanya dipengaruhi oleh variabel bebas. Rancangan penelitian *one-group pretest-posttest skripsi* dijelaskan sebagai berikut: Dalam penelitian ini digunakan satu kelompok objek, pertama-tama diberikan pretest, kemudian dikenakan perlakuan untuk kedua kalinya, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan kepada sampel penelitian. Pola "*one-group pretest-posttest skripsi*" menurut Sugiyono (2017:74-75)

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian *One-Group Preetest-Posttest Design*



Keterangan

**O<sub>1</sub>**= nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

**O<sub>2</sub>**= nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

**X** = pengaruh perlakuan

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah sumber untuk mendapatkan data dalam penelitian dimana populasi yaitu bagian secara umum dari sumber penelitian tersebut yang akan terkhususkan dengan menentukan sampel dalam penelitian tersebut.

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sokan Kabupaten Melawi yang berjumlah 100 siswa. Sugiyono (2017:217) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, sedangkan menurut Darmadi ( 2011: 46 ) “populasi artinya seluruh subjek di dalam wilayah penelitian di jadikan subjek penelitian

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Tabel 3.2

Distribusi Populasi Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sokan  
Kabupaten Melawi

| No | Kelas | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|----|-------|---------------|-----------|--------|
|    |       | Laki-laki     | Perempuan |        |
| 1  | VII A | 19            | 15        | 34     |
| 2  | VII B | 18            | 15        | 33     |
| 3  | VII C | 18            | 15        | 33     |

|              |    |    |     |
|--------------|----|----|-----|
| Jumlah Siswa | 55 | 45 | 100 |
|--------------|----|----|-----|

Sumber: TU Sekolah SMP Negeri 1 Sokan Kabupaten Melawi

## 2. Sampel

Bagian khusus dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian yaitu disebut dengan sampel seperti yang di ungkapkan oleh Sugiyono (2017:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Lebih jelasnya sampel adalah salah satu bagian dari populasi yang menjadi sumber data atau yang menjadi perwakilan yang benar-benar objektif yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. Darmadi (2011:49) mendeskripsikan bahwa “Pemilihan sampel dimana yang dipilih secara random bukan individual, tetapi kelompok-kelompok. Semua anggota (kelompok) mempunyai karakteristik yang sama, tetapi setiap kelompok lengkap dari karakteristik sama. Dalam membicarakan masalah persekolahan, kita jumpai adanya kelompok sekolah SD, SMP, SMA. Kelompok-kelompok tersebut dapat dipandang sebagai tingkatan atau strata. Demikian juga adanya kelas atau tingkat di masing-masing tingkatan sekolah. Akan tetapi jika kita menghendaki perwakilan dari sekolah negeri, bersubsidi, berbantuan, swasta, sebenarnya lebih tepat kita sebut kelompok, dari pada strata.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti melakukan pengundian untuk memilih satu kelas VII yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, melalui pengundian dari tiga kelas yang tersedia. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 34 siswa

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a) Melakukan observasi ke sekolah SMP Negeri 1 Sokan
  - b) Menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian berupa RPP, Kisi-kisi soal, soal *Pre-test* dan *Post-test*.
  - c) Membuat surat izin untuk pelaksanaan penelitian di IKIP-PGRI Pontianak.
  - d) Membuat surat izin untuk pelaksanaan penelitian di UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Pelaksanaan Penelitian
  - a) Memberikan *pre-test* (test awal).
  - b) Memberikan Perlakuan (Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair and share*)
  - c) Memberikan *post-test* (test akhir) .
3. Tahap Analisis Data
  - a) Mendeskripsikan data ke dalam tabel hasil *pre-test*.
  - b) Mendeskripsikan data ke dalam tabel hasil *post-test*.
  - c) Mengolah data dengan rumus yang ditetapkan.
  - d) Mendeskripsikan dan menganalisis hasil perolehan data dengan uji statistik yang sesuai.

- e) Menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian ini.
- f) Menyusun laporan penelitian.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Teknik dan alat pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan dengan memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter. Menurut Zulfadrial (2012:38) mengemukakan, “Enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data”. Keenam teknik itu adalah:

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik Pengukuran
- 6) Teknik studi dokumenter/bibliographis.

Berdasarkan keenam teknik yang dipaparkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### **a) Teknik Observasi Langsung**

Marshall (Sugiyono 2011:10) mengatakan bahwa *throughobservafion, the resear learn about behnavior and the meaning attached tothose behavior*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Sedangkan menurut Zulfadrial (2012:39) mengemukakan bahwa teknik observasi langsung adalah suatu metode dokumen maupun buku-buku, koran dan lain-lain.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar dan mendokumentasikan pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung proses pembelajaran.

b) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung dalam penelitian menurut Zuldatrial (2012:39) adalah metode pengumpulan data, di mana si peneliti langsung berhadapan dengan Subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden.

c) Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data yang relevan. Menurut Hadi dan Haryono (2005:139) menyatakan bahwa “Teknik pengukuran merupakan alat pengumpul data berikutnya untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengukuran adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat ukur berupa tes, pengukuran akan menghasilkan skor yang dinamakan data. Pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam bentuk tes (*pre-test*) sebelum dan sesudah (*post-test*) dengan menerapkan model *Think Pair and Share*.

d) Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari arsip, catatan atau dokumen-dokumen yang ada pada subjek penelitian dan juga literatur yang relevan dengan penelitian.

Menurut Zulfadrial (2012:39) menjelaskan bahwa: “Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana sipeneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang diperlukan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dokumen yang diperlukan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, lembar hasil belajar siswa, foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa di sekolah.

## 2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi .

### a) Panduan Observasi

Arikunto (2010:45) mengatakan observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Lembar observasi ini merupakan lembar yang berisi daftar jenis kegiatan Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* dalam pembelajaran fabel yang akan diamati. Dalam proses observasi, observer hanya memberi tanda *checklist* pada kolom tempat peristiwa muncul. Pedoman observasi yang digunakan adalah pedoman observasi berstruktur artinya peneliti telah menentukan aspek-aspek atau gejala-gejala yang akan diamati berdasarkan pada variabel-variabel yang akan diteliti.

### b) Panduan Wawancara

Panduan wawancara merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan wawancara dengan sumber data. Zulfadrial dan Lahir (2012:68) mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan

maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. maksud mengadakan wawancara antara lain adalah untuk mendapatkan informasi, mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru, pada saat setelah kegiatan belajar mengajar dilakukan dan tes tertulis dianalisis. Dengan tujuan mengetahui hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang dialami selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* yang berlangsung di kelas.

c) Tes

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa tes, karena sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengukuran. Darmadi (2011:86) menyatakan “Tes adalah suatu cara pengukuran, pengetahuan, keterampilan, perasaan, kecerdasan, atau sikap, individu atau kelompok”. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk tulisan (penugasan). Menurut Hadi dan Haryono (2005:139) “Tes adalah seperangkat ransangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Hasil *pre-test* dan *post-test* merupakan instrumen untuk menjelaskan teknik pengukuran pada penelitian ini. Hasil *pre-test* dan *post-test* ini dihasilkan sebelum dan sesudah peneliti memberikan perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Thin Pair Share*. Dalam tes ini, guru memberikan tes tertulis yaitu dengan memberikan penugasan terhadap materi yang telah diterapkan melalui metode TPS. Berdasarkan alat pengumpul data yang digunakan maka perlu adanya validasi untuk mengukur kelayakan dari alat pengumpulan tersebut.

Berdasarkan alat pengumpulan data berupa tes maka validasi yang digunakan adalah validasi isi. Validasi isi adalah salah satu cara untuk mengukur suatu kelayakan dari soal tes yang digunakan dan menunjukkan tingkat kevalidan (ketepatan) sebuah tes. Menurut Sugiyono (2017:182) “Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:57) “Mengukur validasi tes berarti mengukur tingkat ketepatan sebuah tes dalam mengukur apa yang akan diukur”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi untuk mengukur kemampuan suatu instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk melihat kesesuaian antara kompetensi dasar, materi, indikator dan soal-soal test. Validitas Isi adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Berdasarkan beberapa paparan para ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Validitas isi yaitu menguji tingkat suatu tes dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Agar soal tes yang dibuat memiliki validitas isi, maka penyusunan tes dilakukan berdasarkan kurikulum yang digunakan, maksudnya tes yang dibuat disesuaikan dengan isi pelajaran yang diberikan dan butir-butir soal disesuaikan dengan kompetensi dasar. Dalam mengkaji validitas isi untuk menilai tingkat validitas isi, peneliti meminta bantuan kepada dua orang dosen program studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu alat/instrumen pengumpulan data berupa dokumen-dokumen. Arikunto (2013: 274) menyatakan bahwa “Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, legenda dan sebagainya”. Dokumen yang digunakan dalam Rencana penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP), dan foto-foto kegiatan yang dilakukan siswa dilapangan yaitu pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran metode *Think Pair Share*. Dokumen ini dibuat untuk membuktikan bahwa peneliti telah melakukan penelitian di sekolah tersebut. Data-data dokumen ini berupa gambar visual yang memuat foto-foto kegiatan siswa berlangsung.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian kuantitatif setelah melakukan kegiatan pengumpulan data maka harus adanya analisis data menurut Sugiyono (2017:207) mengemukakan bahwa ”mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap-tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk dijawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir yang tidak dilakukan”. Menurut Arikunto (2013:278): “Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Sesudah skor semua butir diketahui peneliti membandingkan skor antar butir”. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2, yaitu mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Sokan dengan menggunakan rumus *Mean* untuk mencari rata-rata. Menurut Sugiyono (2017:49) Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x^i}{n}$$

Keterangan:

$Me$  = Mean (Rata-rata)

$\sum x^1$  = Jumlah Data

$N$  = Jumlah Individu

- b. Untuk menjawab sub masalah ke-3, yakni mengetahui bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan mengidentifikasi cerita fabel siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Sokan Kabupaten Melawi, digunakan uji statistik parametrik. Untuk menganalisis masalah no 3, dapat digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Menguji Normalitas distribusi populasi sebagai berikut:

- 1) Mencari rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum x_1}{n}$$

$$\sum x_1 = \text{skor siswa}$$

$$n = \text{jumlah siswa}$$

- 2) Mencari Standar Deviasi (SD)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f x_1^2 - (\sum f x_1)^2}{n(n-1)}}$$

- 3) Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

- a) Menentukan banyaknya kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- b) Menentukan panjang kelas (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$R = \text{Rentan (data terbesar-data terkecil)}$$

- c) Menentukan frekuensi observasi ( $f_o$ )

- d) Menentukan batas kelas ( $b_k$ )

- e) Menentukan nilai transformasi normal standar dari batas kelas

$$Z$$

$$Z = \frac{b_k - \bar{x}}{SD}$$

- f) Menentukan luas tiap kelas interval (L) dengan menggunakan daftar Z.

- g) Menentukan frekuensi ekspektasi ( $f_e$ )

$$Fe = n \times L$$

- 4) Menentukan nilai  $X^2$  (*Chi Kuadrat*)

$$X^2 = \sum \frac{(Fo - Fe)^2}{Fe}$$

- 5) Menentukan derajat kebebasan (db)  
 6) Menentukan nilai  $X^2$  (*Chi Kuadrat*) dari daftar  
 7) Menentukan normalitas populasi

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{Tabel}$ , maka populasi berdistribusi normal

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{Tabel}$ , maka populasi tidak berdistribusi normal

- 8) Jika populasi berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan mengetes homogenitas variansnya.

Diuji dengan menggunakan  $F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$

Langkah-langkahnya:

- a) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil untuk mencari  $F_{hitung}$

- b) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Dengan rumus  $db_{pembilang} = n - 1$

$sdb_{penyebut} = n - 1$

- c) Kriteria pengujian

Jika:  $F_{hitung} \leq F_{table}$ , data homogen

Jika:  $F_{hitung} > F_{table}$ , data tidak homogen

- 9) Jika data berdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan dengan uji - t dengan rumus uji - t:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006:306)

Keterangan :

$t$  = uji-t

$Md$  = Selisih rata-rata *pretest* ( $X_1$ ) dengan *posttest* ( $X_2$ )

$\sum xd^2$  = Deviasi individu dari  $Md$

$N$  = Jumlah sampel

d.b. = Ditentukan dengan  $N-1$